

ABSTRAK

SITI HUSNA PATTIASINA, 10519192313, *“Penerapan Metode Pembiasaan Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Pada Peserta Didik MTs. Al-Islah Kailolo Kec. Pulau Haruku Kab. Maluku Tengah Provinsi Maluku”*. (Dibimbing oleh Dra, Hj. Atika Achmad, M.Pd.I., dan Ahmad Nashir, S.Pd.I, M.Pd.I.

Tujuan Penelitian Ini Adalah: (1) Menegetahui Bentuk-Bentuk Penerapan Metode Pembiasaan Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam. (2) Mengetahui Faktor Peluang Dan Tantangan Penerapan Metode Pembiasaan Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam. (3) Mengetahui Pencapaian Hasil Belajar Penerapan Metode Pembiasaan Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam.

Jenis penelitian ini adalah termasuk dalam penelitian *Survey lapangan* dengan pendekatan kualitatif dengan metode analisis Deskriptif dengan variabel penelitian yaitu Metode Pembiasaan sebagai variabel bebas dan Menanamkan Nilai-Nilai Pendidikan Agama Agama Islam sebagai variabel terikat. Populasi dalam penelitian ini adalah 116 orang, dan sampel dalam penelitian berjumlah 17 orang dengan mengambil 15% dari jumlah populasi. selanjutnya data dikumpulkan dengan menggunakan metode observasi, angket, wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa bentuk-bentuk penerapan metode pembiasaan dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan agama Islam telah diterapkan secara efektif di MTs. Al-Islah Kailolo, terbukti murid mampu mengamalkan nilai-nilai ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari dengan metode pembiasaan peserta didik memiliki akhlak yang mulia kualitas ibadah meningkat sebagaimana tujuan pendidikan agama Islam dan peserta didik dapat memahami menghayati dan mengamalkan ajaran Islam serta menjadikannya sebagai jalan kehidupan didalam kehidupan sehari-harinya baik secara pribadi maupun secara sosial kemasyarakatan. Mengenai faktor peluang dan tantangan penerapan metode pembiasaan dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan agama islam, dapat diketahui bahwa faktor peluangnya yaitu guru merupakan suri tauladan bagi murid-muridnya dan juga merupakan cerminan akhlak maka dari itu guru harus selalu mencerminkan akhlak yang baik bagi muridnya di keluarga (orang tua harus selalu menanamkan nilai-nilai pendidikan Islam sejak dini kepada anak-anaknya agar menjadi kebiasaannya yang sulit ia tinggalkan ketika ia dewasa nanti dan menjadi perisai bagi dirinya, sedangkan faktor tantangannya yaitu pengaruh gadget dan tv serta pergaulan yang salah yang menyebabkan peserta didik mengabaikan nasehat yang diberikan oleh guru dan orang tuanya. Mengenai pencapaian hasil belajar penerapan metode pembiasaan dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan agama islam, dapat diketahui bahwa hasil belajarnya sangat memuaskan dikarenakan dengan adanya penerapan metode pembiasaan dalam hal penanaman nilai-nilai Islam membuat peserta didik mempunyai akhlak